

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis dari peran dan kontribusi ekonomi pekerja wanita muslimah, sebagai berikut:

1. Kendala- kendala yang Dihadapi oleh Pekerja Wanita Muslimah, diantaranya adalah *Pertama*, Jarak antara rumah dan tempat kerja yang jauh, sehingga pastinya menambah biaya untuk perjalanan, *Kedua*, Keselamatan dalam perjalanan yang cukup riskan; *Ketiga*, Waktu yang ditempuh cukup lama sehingga banyak waktu yang terbuang habis dalam perjalanan; *Keempat*, Perasaan khawatir dan tidak tenang selama bekerja karena meninggalkan anak dirumah, meskipun sudah dalam asuhan orang lain; dan *Kelima*, Kondisi kesehatan yang harus selalu dijaga karena waktu kerja yang panjang dan perjalanan yang jauh. Kendala-kendala tersebut juga berdampak pada peran domestiknya, menjadi terganggu, cukup sulit untuk dilakukan, sehingga menjadi tidak seimbang, dengan bekerja juga memberikan dampak positif dan negatif pada hubungan sosial, mental atau psikis, pendidikan, keharmonisan rumah tangga dan ekonomi keluarga maupun anak.
2. kondisi ekonomi pekerja wanita muslimah mengalami perubahan yang cukup signifikan yakni dari jumlah pendapatan yang didapat dari sebelum pandemi dan pasca pandemi. Pendapatan keluarga mereka meningkat, dan menunjukkan presentase kontribusinya dalam mendukung ekonomi keluarga menunjukkan rata-rata 50%, dan para muslimah yang sebelumnya hanya menganggur dan mengandalkan gaji dari suaminya saja menjadi lebih produktif dengan bekerja di perusahaan garmen jepara, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa pasca pandemi ini juga memberikan dampak positif juga bagi pekerja wanita yakni meningkatkan peran wanita muslimah sebagai penggerak ekonomi dan melalui penghasilan yang diperoleh pekerja wanita muslimah mampu meningkatkan kontribusinya terhadap kondisi ekonomi keluarga pasca pandemi atau memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap perekonomian keluarga serta meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarganya pada masa pasca pandemi dan termasuk dalam kategori sedang.

3. Berdasarkan hasil observasi dalam fiqih muamalah pekerja wanita masuk dalam kategori *ijaroh* atau *ujroh* dilihat dari jenisnya yakni *ijaroh* yang bersifat pekerjaan dengan tenaga kerja atau *ajir musytarak*, yang menurut *amir syrifuddin* disebut *ijaroh al dzimmah*.

B. Saran

Berdasarkan dari penarikan kesimpulan di atas, maka selanjutnya peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terlibat di dalamnya. Beberapa syarat tersebut, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengkaji lebih lanjut terkait kesejahteraan keluarga jika pekerja wanita muslimah berhenti bekerja dan solusi dalam mengatasinya.
2. Bagi pekerja wanita muslimah disarankan untuk dapat lebih mengutamakan keluarga terutama anak agar tetap merasa diperhatikan.
3. Bagi wanita muslimah disarankan dapat mengikuti berbagai pelatihan keterampilan, sehingga memiliki keahlian dalam bidang lain yang dapat menunjang terwujudnya kesejahteraan keluarga dan tidak harus pergi kerja jauh dari rumah sehingga masih bisa tetap memperhatikan keluarga di rumah.
4. Bagi suami yang memiliki istri sebagai pekerja, disarankan dapat membantu istri dalam mengerjakan peran domestiknya sehingga dapat meringankan bebannya. Suami juga harus tetap bekerja sungguh-sungguh untuk dapat menghasilkan pendapatan yang tetap dan cukup untuk memenuhi ekonomi keluarga.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayahnya, sehingga peneliti masih diberikan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ini menyadari bahwa skripsinya masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan untuk para pembaca dapat memberikan saran dan kritik untuk dapat menyempurnakan pada penyusunan penelitian kedepannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pembaca.